

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa persebaran macan tutul Jawa di Taman Nasional Gunung Ciremai dipengaruhi oleh kombinasi berbagai faktor lingkungan. Pemodelan menggunakan MaxEnt menunjukkan bahwa spesies ini cenderung memilih habitat yang berada dekat dengan sungai, memiliki tutupan vegetasi yang padat, serta berada pada ketinggian dan kemiringan lereng tertentu yang mendukung aktivitas harian dan kebutuhan ekologisnya. Hasil nilai AUC yang tinggi mengindikasikan bahwa model prediksi yang dihasilkan sangat baik dalam menggambarkan potensi distribusi spesies. Area dengan probabilitas tinggi keberadaan macan tutul tersebar pada wilayah-wilayah dengan tekanan antropogenik yang rendah, jauh dari pemukiman dan jalan raya. Hal ini menegaskan bahwa macan tutul Jawa lebih memilih kawasan yang masih alami dan minim gangguan manusia sebagai habitatnya. Keberadaan faktor lingkungan seperti jarak dari sungai dan tutupan lahan berperan penting dalam membentuk distribusi spasial macan tutul Jawa di kawasan ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, diperlukan upaya konservasi yang lebih terarah pada wilayah-wilayah yang teridentifikasi sebagai habitat potensial dengan nilai kesesuaian tinggi. Pelindungan terhadap tutupan hutan dan area yang berdekatan dengan sungai perlu diprioritaskan agar kelangsungan hidup macan tutul dapat terjaga. Selain itu, penting untuk mengurangi aktivitas manusia di area yang berdekatan dengan habitat inti spesies ini guna meminimalkan potensi konflik. Pemanfaatan hasil model distribusi ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pemantauan, mitigasi konflik, dan restorasi habitat. Kolaborasi antara pihak pengelola taman nasional, masyarakat, serta lembaga konservasi perlu diperkuat untuk menjaga keberlanjutan populasi macan tutul Jawa di Taman Nasional Gunung Ciremai.